



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. H. Muhammad Ichsan Mustari, M. H. M  
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan  
Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS  
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Selanjutnya disebut **pihak kedua**

**Pihak pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

**Pihak kedua** akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

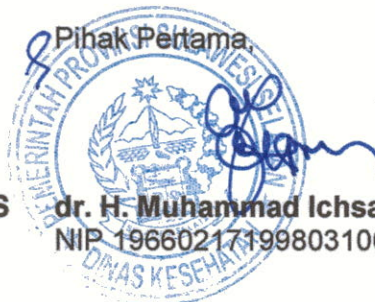
Jakarta,

2021

Pihak Kedua,

**Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS**  
NIP 196405201991031003

Pihak Pertama,



**dr. H. Muhammad Ichsan Mustari, M. H. M**  
NIP 196602171998031004

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
DINAS KESEHATAN PROVINSI SULAWESI SELATAN**

| NO  | Indikator Kinerja  | TARGET      |
|-----|--|-------------|
| 1.  | Persentase anak 0-11 bulan yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap                  | 93,6 %      |
| 2.  | Persentase ODHA baru ditemukan yang memulai pengobatan ARV                           | 80 %        |
| 3.  | Persentase cakupan penemuan dan pengobatan TBC                                       | 90 %        |
| 4.  | Persentase kasus kusta baru tanpa cacat  | 88 %        |
| 5.  | Persentase kasus malaria positif yang diobati sesuai standar                         | 95 %        |
| 6.  | Jumlah kabupaten/kota endemis yang melakukan POPM filariasis                         | 1 Kab/Kota  |
| 7.  | Jumlah kabupaten/kota yang melakukan POPM kecacingan                                 | 24 Kab/Kota |
| 8.  | Jumlah Kab/Kota yang melakukan pelayanan terpadu (Pandu) PTM di $\geq$ 80% puskesmas | 11 Kab/Kota |
| 9.  | Persentase Penderita GME dan Depresi yang mendapatkan layanan                        | 20 %        |
| 10. | Nilai kinerja penganggaran   | 83          |

| No | Kegiatan  | Anggaran                  |
|----|---|---------------------------|
| 1. | Surveilans dan Karantina Kesehatan  | Rp. 2.322.625.000         |
| 2. | Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik  | Rp. 1.507.500.000         |
| 3. | Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung   | Rp. 18.471.221.000        |
| 4. | Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular  | Rp. 737.785.000           |
| 5. | Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan NAPZA  | Rp. 300.000.000           |
| 6. | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | Rp. 380.716.000           |
|    | <b>TOTAL</b>  | <b>Rp. 23.719.847.000</b> |

Jakarta,

2021

Pt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

§ Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan




**Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS**  
NIP 196405201991031003

**dr. H. Muhammad Ichsan Mustari, M. H. M**  
NIP 196602171998031004